BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

Sejarah Bank Bali berawal pada pertengahan tahun 1950an, saat iklim perekonomian nasional baru bangkit dari trauma masa penjajahan. Sekelompok wirausahawan nasionalis yang berpandangan jauh ke depan bertekad untuk merintis usaha perbankan, suatu jasa yang sangat dibutuhkan bangsa Indonesia untuk memabangun diri dari keterbelakangannya.

Dengan akte tertanggal 17 Desember 1954, sebuah Bank dengan nama PT **Bank Persatuan Dagang Indonesia** didirikan di Jakarta. Inilah itikad nyata para pendiri itu untuk menghadirkan sebuah Bank yang mampu mengisi kebangkitan bangsa dengan jasa perbankan bermutu. Pada tanggal 5 Januari 1955 Bank ini baru memulai kegiatannya dari sebuah bangunan mungil di Jl. Telepon Kota no.2 Jakarta Pusat.

Masa Orde Baru mengantar bangsa Indonesia pada era perekonomian baru yang lebih terbuka kepada dunia. Setelah menikmati pertumbuhan yang menggembirakan selama lebih dari lima belas tahun, maka dirasakan perlu untuk memperkuat citra Bank swasta nasional ini sebagai Bank profesional yang berwawasan internasional sesuai perkembangan masa.

Pada tanggal 5 Oktober 1971, nama Bank diubah menjadi Bank Bali. Langkah cemerlang ini dapat membawa nama Bank yang lugas ini ke hati ribuan nasabah.

Delapan Agustus 1988 di tengah kancah usaha persaingan perbankan yang semakin keras, Bank Bali mempertajam jati dirinya lebih jauh lagi dengan meluncurkan logo baru yang disandang hingga kini. Setahun kemudian, logo baru ini diperkuat dengan motto "Memberi Yang Terbaik," suatu pernyataan akan komitmen untuk menjadi yang terbaik, bukan terbesar. Sebuah maskot yang diberi nama "Si Jempol" diperkenalkan dan dimasyarakatkan dimana-mana untuk mengingatkan akan kepedulian Bank Bali untuk memberikan yang terbaik.

Pada tahun 1989, Bank Bali memutuskan untuk membuka kesempatan kepada khalayak umum untuk ikut memiliki saham. Sejak gebrakan "go public" ini, Bank Bali cepat merebak dan merebut kepercayaan nasabah dari segala lapisan masyarakat maupun sektor industri.

Sejak awal tahun 1990an, upaya penuh telah dicurahkan untuk menanamkan serta menumbuhkan budaya perusahaan yang didasarkan pada "Lima Asas Kepedulian" pada diri setiap insan di jajaran Bank Bali.

Kelima asas kepedulian itu adalah :

1. Peduli kepada Nasabah
2. Peduli kepada Karyawan
3. Peduli kepada Mitra Usaha
4. Peduli kepada Pemegang Saham

5. Peduli kepada Masyarakat

Keberhasilan Bank Bali dalam manajemen telah mendatangkan penghargaan bisnis dari beberapa lembaga berprestise di dunia, antara lain:

Asian Management Awards diperoleh berturut-turut untuk :

1) Information Technologi Management (1991)
2) Financial Management (1992)
3) Information Technologi Management dan People Development and Management (1993)
4) Euromoney Magazine memberi gelar The Best Bank in Indonesia" (1993 dan 1994)
5) The Far Eastern Economic Review Magazine menobatkan Bank Bali sebagai salah satu dari "The Top 10 Leading Companies in Indonesia."

Dewasa ini Bank Bali didukung oleh sekitar 3500 karyawan dan lebih dari 170 cabang di seluruh Indonesia, ditambah dua cabang di Los Angeles dan Cayman Islands.

2.2. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Bank Bali tempat penulis melakukan kerja praktek berkedudukan di Jalan Merdeka 66 Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

2.3. Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Bentuk dan badan hukum perusahaan adalah PT (Perusahaan Terbuka).

2.4. Bidang Pekerjaan Perusahaan

Tempat penulis melaksanakan kerja praktek adalah di Bank Bali yang tentunya bergerak dalam bidang perbankan.

2.5. Bidang Pekerjaan Divisi Tempat Kerja Praktek

Bidang pekerjaan divisi tempat penulis melaksanakan kerja praktek adalah Divisi Management Information System (MIS) & Reporting Bank Bali Tbk yang memiliki job description sebagai berikut :

a) Membuat laporan sandi Bank
b) Membuat laporan cadangan aktiva
c) Membuat laporan aktiva
d) Membuat laporan Sistem Informasi Pengendalian Dana ke Bank Indonesia
e) Membuat laporan ke BPPN yang berisi tentang perkembangan kredit keluar
f) Membuat laporan penyelesaian kredit bermasalah
g) Membuat laporan pinjaman yang dihapus bukukan (write off)
h) Membuat laporan kolektibilitas (pengelompokkan tipe debitur berdasarkan tingkat kelancaran pembayaran pinjaman)
i) Membuat laporan proyeksi kolektibilitas (perkiraan kolektibilitas debitur untuk bulan depan)
j) Membuat laporan data funding (internal)
k) Aktif mengembangkan sistem pelaporan untuk unit kerja lain yang memerlukan, seperti commercial, consumer, individual bealing, unit kontrol intern, dan lain-lain

l) Mengkoordinasi informasi debitur ke Bank Indonesia

2.6. Struktur Organisasi

Bank Bali memiliki Strategic Business Unit, suatu unit yang memungkinkan untuk meninggalkan struktur organisasi piramida dan mengembangkan struktur organisasi yaang cenderung horisontal. Tujuannya adalah melenyapkan birokrasi dan merampingkan perangkat operasional.

Sebagai konsekuensi dari struktur ini, para direktur terlibat langsung dengan aktivitas operasional dalam tugas utama membina unit-unit bisnis. Sementara itu jajaran manajer mengemban tanggung jawab tiga-rangkap yakni Task Management - People Management - Ideas Management. Fungsi seorang manajer, dengan demikian, mencakup pula pengelolaan sumber daya manusia.